

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian Dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perumahan Pondok Ungu Permai Bekasi Utara penelitian di ajukan kepada masyarakat di perumahan..

2. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat migrasi (penduduk bukan asli dari Jakarta) yang tinggal di perumahan Pondok Ungu Permai, Bekasi Utara tetapi bekerja di Jakarta.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di ambil dari jawaban kuesioner yang disebarkan ke sejumlah penduduk migran yang bekerja di DKI Jakarta dan berada di perumahan Pondok Ungu Permai, Bekasi Utara, yang memenuhi kriteris serta hasil wawancara dilakuka kepada beberapa responden yang menjadi kunci. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari beberapa laporan-laporan atau dari buku- buku yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini, dengan cara mencatat sumber- sumber yang di peroleh dari beberapa edisi dan laporan yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS)

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu tekniknya dengan penarikan sampel dimulai dari sekelompok kecil sebagai informan atau kunci yang kemudian diminta untuk menyebarkan kepada teman masing-masing. Dan begitu seterusnya sampai kelompok itu bertambah besar, bagaikan bola salju yang terus bertambah besar apabila di luncurkan dari puncak ke bawah (S. Nasutin, 2009). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada masyarakat yang bekerja di DKI Jakarta namun bertempat tinggal di perumahan pondok ungu permai, Bekasi Utara dan disebar kepada 10 orang pertama untuk menjadi informan, kemudian di minta untuk menyebarkannya kepada temannya sehingga terkumpul sampai 100 responden menurut kriteria dalam penelitian ini.

Agar mempermudah pengambilan sampel dengan populasi yang begitu banyak, maka diperlukan penarikan jumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dari berbagai macam rumus, terdapat rumus dari Slovin yang digunakan untuk menghitung atau menentukan besaran sampel yang akan diteliti (Cosuelo, 1993) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel maksimal 10%

Dari data yang sudah di ambil melalui BPS kita dapat mengetahui jumlah penduduk di perumahan pondok ungu permai dari dua kelurahan sebesar 199.693 jiwa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{199.693.000}{1 + 199.693.000(0.1)^2}$$

$$n = \frac{199.693.000}{199.6931}$$

$$n = 99,99$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjadi batas minimal jumlah sampel pada penelitian ini, jadi jumlah sampel pada penelitian ini yang dihasilkan adalah 99,99 dan dibulatkan menjadi 100 orang responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data seperti yang di tentukan, maka menggunakan teknik yang dianggap tepat untuk digunakan yaitu engan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada responden yang berada di perumahan pondok ungu permai Bekasi Utara yang bekerja di DKI Jakarta untuk di jawab atau diisi kuesioner tersebut, dan kemudian di kumpulkan secara serentak. Untuk memperkuat

digunakannya teknik ini, maka penelitian ini merujuk kepada pendapat dari (Sugiyono, 2008:1995) yang berkaitan dengan angket sebagai berikut :

1. Angket bersifat efisien, karna untuk mengumpulkan data dengan waktu singkat dapat menjangka sejumlah responden.
2. Angket dapat di jawab oleh responden dengan kecepatan masing-masing yang di lakukan pada waktu senggang yang tersedia.
3. Angket dapat di buat anonym, sehingga dapat mengelarkan pernyataan jujur dan bebas untuk mengeluarkan pendapat.
4. Dapat dibuat standar, sehingga responden dapat menerima pertanyaan yang tersedia.

Selain itu untuk mendukung hasil penelitian dari teknik angket maka penelitian ini juga dilakukan dengan cara interview kepada masyarakat yang tinggal di perumahan Pondok Ungu Permai yang bekerja di Jakarta.

E. Definisi Oprasional

a. Aksesibilitas (X1)

Aksesibilitas adalah suatu kemudahan untuk hubungan dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Pengertian lain mengatakan bahwa kemudahan seseorang atau kendaraan untuk bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dengan aman, nyaman, dan kecepatan yang di wajarkan. Adapun aksesibilitas dalam penelitian ini mencangkup dalam beberapa bagian (Malla Paruntung, 2004) :

1. Kemudahan mengakses kendaraan umum.
2. Kondisi jalan lokal yang baik dan memadai.

3. Kemudahan dalam mencapai lokasi tempat tinggal.
 4. Kelancaran lalu lintas menuju lokasi tempat tinggal.
 5. Kedekatan dengan pusat kota.
 6. Kemudahan dalam mencapai tempat kerja/aktivitas.
- b. Persepsi Harga (X2)

Penelitian ini adalah meneliti tentang responden yang bertempat tinggal di perumahan. Maka definisi bagi penduduk migran yang telah memilih rumah di perumahan yang siap pakai. Namun harga disini adalah harga yang di maksud menurut pendapat responden dengan harga perumahan tersebut. Penekanan harga sangat terkait dengan fungsi atau kegunaan yang ada dalam perumahan tersebut. Permasalahan rumah dengan harga mahal tidak menjadi permasalahan lagi. Harga adalah sesuatu yang di presepsikan oleh penduduk, semakin baik presepsi penduduk terhadap sebuah harga produk maka menunjukkan adanya maksimalisasi fungsi atau kegunaan produk itu sendiri (Hermawan, 2002). Dalam penelitian ini yang menjadi indokator untuk menjelaskan variable persepsi harga adalah sebagai berikut :

1. Kesesuaian/keterjangkauan harga oleh segmentasi yang dituju
 2. Kesesuaian harga dengan manfaat yang diterima
 3. Kesesuaian harga dengan kualitas rumah atau luas lahan yang diharapkan.
- c. Waktu Tempuh/Jarak tempuh (X3)

Bila seseorang memiliki persepsi bahwa jarak tempuh tempat tinggalnya jauh dari tempat pekerjaan atau pusat kota, maka ia dianggap cenderung melakukan mobilitas. Berdasarkan kriteria perencanaan, waktu perjalanan

ketempat kerja adalah 1 jam (Chaiara 1975:190) sedangkan menurut Chapin (1972:34) waktu yang diperlukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Waktu yang di Perlukan

Prassaran	Jarak dari tempat tinggal
Pusat tempat kerja	20-30 menit
Pusat kota	30-45 menit
Pasar local	10 Menit

d. Pendapatan (X4)

Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan yang di dapatkan responden per bulan. Untuk mengukur varibel pendapatan ini digunakan dengan skala ordinal karena desain pada kuesioner dalam penelitian ini tertutup jawaban alternative sudah tersedia dengan jumlah antara penghasilan tiap bulannya. Dengan pengukuran sebagai berikut :

- 1 = bagi responden yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1 juta perbulan.
- 2 = bagi responden yang berpendapatan Rp. 1 sampai 5 juta perbulan.
- 3 = bagi responden yang berpenghasilan Rp. 5 sampai 10 juta perbulan.
- 4 = bagi responden yang berpendapatan lebih daro Rp. 10 juta perbulan.

F. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan skala likert, yaitu dengan pengukuran analisis dengan dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga

dapat memperoleh hasil yang lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2009:134).

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapatan, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 134). Dengan menggunakan skala likert kita dapat mudah menghitung data yang sudah di kumpulkan. Skala gradasi dari setiap item di mulai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, skala tersebut adalah :

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (S)

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah keaslian sebuah alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkoreksi masing-masing skor pertanyaan dengan skor total. Ketentuan yang ada pada instrument dikatakan valid yaitu apabila koefisien korelasi pearson product moment (r) > 30 dengan alpha sebesar 0.05 (Sugiyono, 2013:1).

2. Uji Reabilitas

Pengukuran reabilitas dilakuak untuk menjamin instrument yang di gunakan merupakan instrument yang handal atau konsisten stabil.

Sehingga apabila di gunakan berulang kali hasilnya akan tetap sama. Uji reabilitas dilakukan dengan cara menghitung Cronbach's Alpha pada masing-masing instrumennya di dalam satu variable. Instrument yang di katakana reabile jika nilai alpha Cronbach's lebih besar ($>$) 0.06.

H. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adaya korelasi antara variable bebas.Suatu model dikatakan menghadapi masalah multikolienaritas bila terjadi hubungan antara liner yang sempurna antara beberapa atau semua variable bebas dari suatu model regresi. Gejala multikolienaritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation faktor (VIF) dalam hasil analisis regresi pada output program spss. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolearitas pada regresi.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heterokedastisitas dapat terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk observasi. Akibatnya terjadi heterokedastisitas, penaksiran OLS tidak bias tetapi tidak efisien.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terjadi korelasi (hubungan) antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit autokorelasi dalam suatu model, dapat dilihat dari nilai statistik *durbin-watson*.

I. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini digunakan untuk membahas hubungan lebih dari dua variabel. Fungsi persamaannya adalah : $Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$. Dengan model persamaan regresi sebagai berikut : $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$

Keterangan :

Y	= Keputusan bertempat tinggal
β_0	= Konstanta
β_1, \dots, β_4	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X1	= Aksesibilitas
X2	= Persepsi harga
X3	= Jarak/ waktu tempuh
X4	= Pendapatan
e	= <i>Error term</i>

J. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruhnya variable bebas secara individual terhadap variable terikat dengan menggap variable bebas

lainnya adalah konstan. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variable independen berpengaruh terhadap variable dependen

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F table maka variable independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah parameter yang diasumsikan

N = jumlah sampel

3. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variable bebas terhadap variable terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase, namun tidak dapat dipungkiri ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi (R^2) terjadi bias terhadap satu variable bebas yang dimasukkan dalam model. Nilai R^2 adalah terletak pada $0 \leq R^2 \leq 1$ ini berkisaran anantara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka model semakin baik.